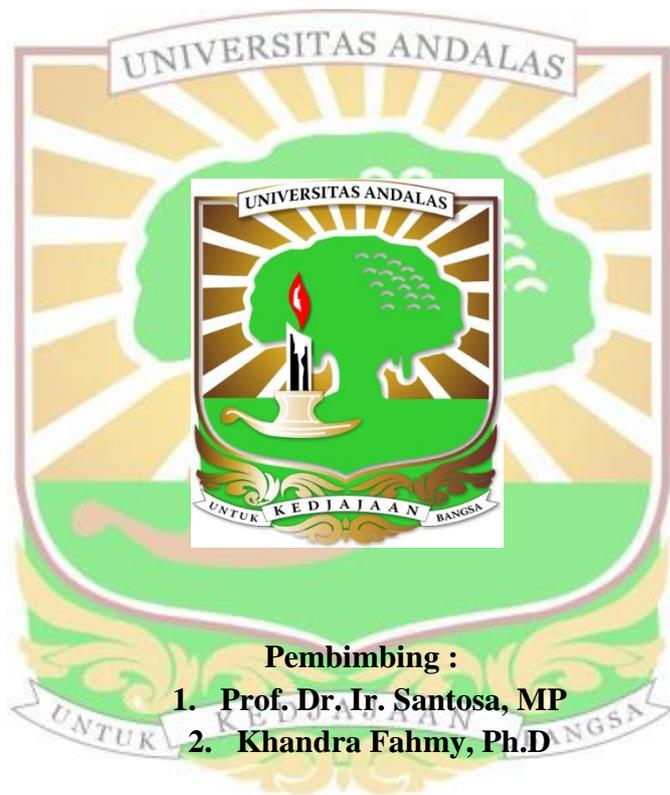


**STUDI TEKNO-EKONOMI MESIN PEMIPIL JAGUNG  
BERKELOBOT (*Zea mays* L.)**

**AKHYAR ISWANDI**  
**No.BP : 1211112024**



**Pembimbing :**

- 1. Prof. Dr. Ir. Santosa, MP**
- 2. Khandra Fahmy, Ph.D**

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

# **Studi Tekno-Ekonomi Mesin Pemipil Jagung Berkelobot (*Zea mays* L.)**

Akhyar Iswandi, Santosa, Khandra Fahmy

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2016 di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian - Balitbangtan Sumatera Barat (BPTP - Balitbangtan Sumbar) Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi kinerja terhadap mesin yang digunakan pada proses pemipilan jagung berkelobot serta melakukan analisis ekonomi dari mesin pemipil jagung berkelobot untuk pemipilan tiga varietas jagung yang ada di Sumatera Barat yaitu M-35, Bima 20 dan Pertiwi. Pengamatan yang dilakukan adalah frekuensi putar mesin pemipil jagung berkelobot, kapasitas pemipilan, tingkat kebisingan, persentase biji jagung tercecer, persentase biji jagung tidak terpipil, persentase susut hasil, efisiensi pemipilan, rendemen pemipilan, tingkat kerusakan, tingkat kebersihan, daya kimia bahan bakar, dan daya mekanis motor. Kapasitas pemipilan varietas Bima-20 didapatkan tertinggi yaitu 393,533 kg/jam dengan biaya pokok terendah yaitu Rp 77,958/ kg. Titik impas terkecil didapatkan dari varietas M-35 yaitu 252.532,916 kg/tahun. Mesin pemipil jagung berkelobot yang ada di BPTP Sumbar sebaiknya digunakan untuk pemipilan jagung varietas Pertiwi agar hasil yang didapatkan mempunyai mutu yang baik dan efektif. Kinerja mesin pemipil jagung berkelobot sudah memenuhi parameter ukuran utama dan uji pelayanan yang dikeluarkan Badan Standar Nasional Indonesia (SNI 7428-2008) sehingga dinyatakan sudah sesuai dengan SNI.

*Kata kunci* – analisis ekonomi, jagung berkelobot, kapasitas pemipilan, mesin pemipil, SNI.